

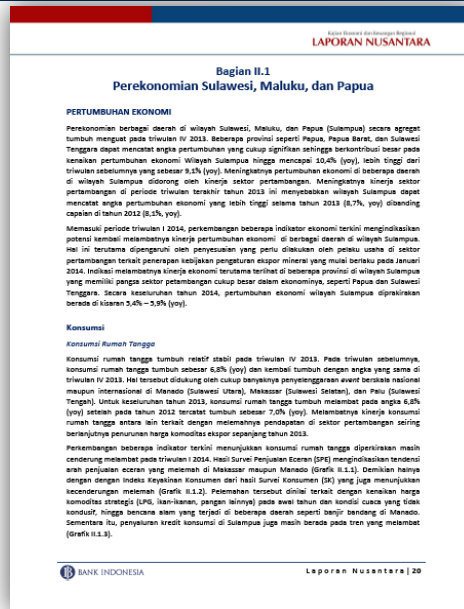
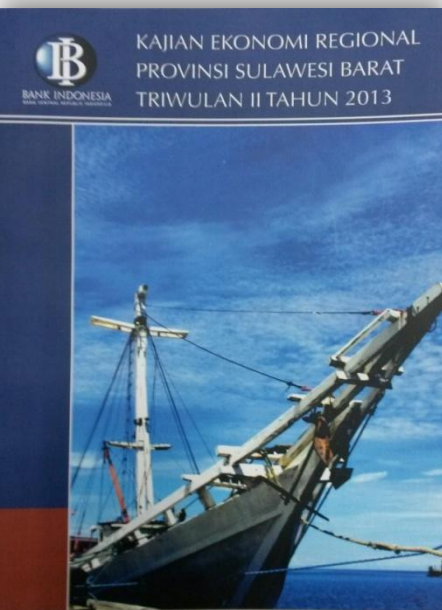
Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Selatan ,Triwulan IV-2013



***"TETAP TUMBUH DARI KEKAYAAN SUMBER DAYA
ALAM"***

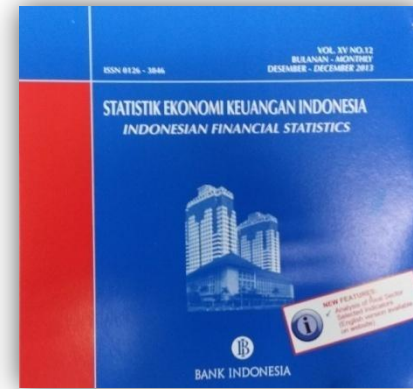
**KANTOR PERWAKILAN BI WILAYAH I –SULAMPUA
4 MARET 2014**

Produk Kajian dan Hasil Survei Bank Indonesia



Hasil kajian BI yang dipublikasikan:

1. Kajian Ekonomi Regional Sulawesi Selatan (triwulanan)
2. Kajian Ekonomi Regional Sulawesi Barat (triwulanan)
3. Laporan Nusantara (Bab Ekonomi Sulampua) (triwulanan)



Hasil survei BI yang dipublikasikan :

1. Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Sulsel (bulanan)
2. Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Sulbar (bulanan)
3. Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (bulanan)
4. Perkembangan Indikator Sektor Riil Terpilih Sulsel (triwulanan)

Outline



Perekonomian Global dan Nasional

- Ekonomi Global
- Ekonomi Nasional
- Inflasi Nasional



Perekonomian Wilayah Sulawesi Maluku Papua

- Pertumbuhan Ekonomi
- Inflasi
- Prospek Perekonomian



Perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan

- Pertumbuhan Ekonomi
- Inflasi
- Perbankan dan Sistem Pembayaran
- Keuangan Daerah
- Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan



Prospek Perekonomian Sulawesi Selatan Ke Depan

- Outlook Pertumbuhan Ekonomi
- Outlook Inflasi

Perekonomian Global

Ekonomi Global: PDB Dunia

Pertumbuhan ekonomi dunia menunjukkan tanda-tanda pemulihan di triwulan IV 2013 namun secara keseluruhan tetap melambat dibandingkan tahun 2012...

- PDB dunia diperkirakan meningkat pada triwulan IV 2013 ditopang oleh kinerja negara maju.
- Meski menguat di triwulan terakhir tahun 2013, PDB dunia tumbuh melambat secara keseluruhan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Indikator PDB	Unit	2012	Realisasi 2013				
			Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Total
PDB Dunia*	% yoy	3.2	2.5	2.8	3.1	3.4	3.0

Indikator PDB	Unit	WEO (IMF) Okt 13		WEO (IMF) Jan 14
		2012	2013p	2013p
Amerika Serikat	% yoy	2.2	1.6	1.9
Kawasan Eropa		-0.6	-0.4	-0.4
Cina		7.8	7.6	7.7
Jepang		1.9	2.0	1.7
ASEAN**		6.1	5.0	5.0

*) Realisasi PDB Dunia 2013 s.d Tw III 2013; Tw IV 2013 Consensus Forecast periode Des 13 + Realisasi 3 negara (Cina, Singapura, Vietnam)

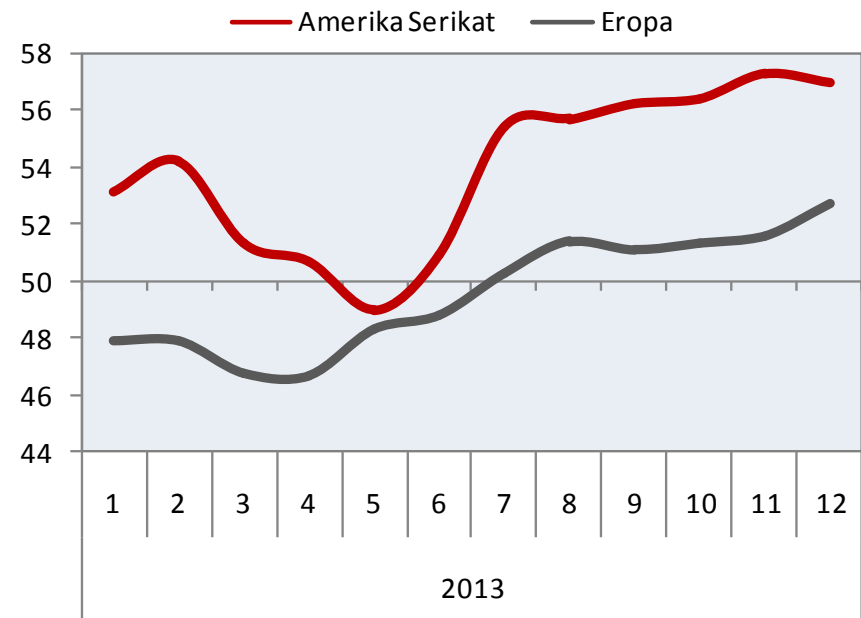
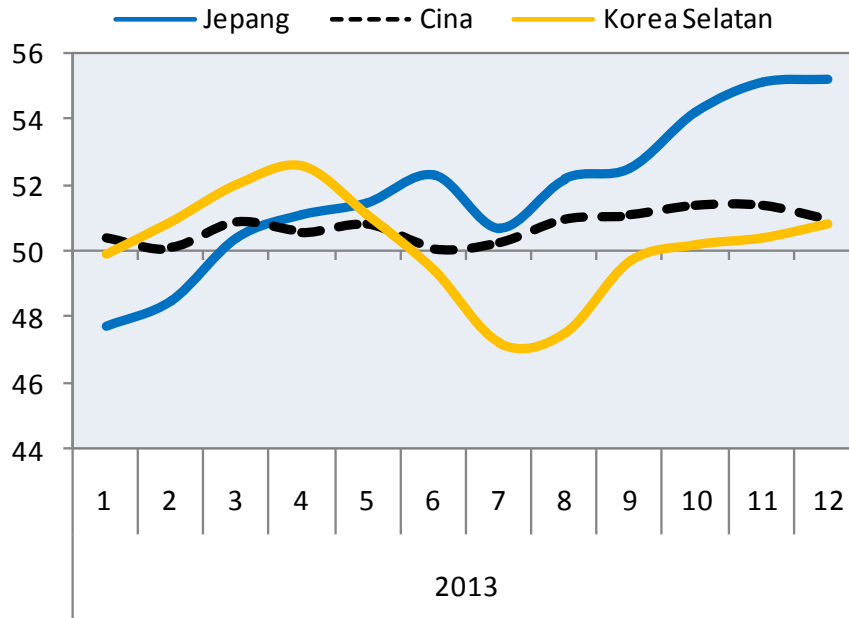
**) Terdiri dari Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam

Ekonomi Global: Purchasing Managers Index (PMI)

Membaiknya ekonomi dunia di triwulan IV 2013 didukung oleh kinerja manufaktur yang ditandai dengan meningkatnya PMI di beberapa negara...

- Ekspansi industri di Eropa dan permintaan di Jepang yang menguat mendukung kinerja manufaktur.
- Namun demikian, PMI Cina dan Amerika Serikat sedikit menurun pada Desember 2013 sehingga menahan laju pertumbuhan sektor industri.

Purchasing Managers Index (PMI) Beberapa Negara

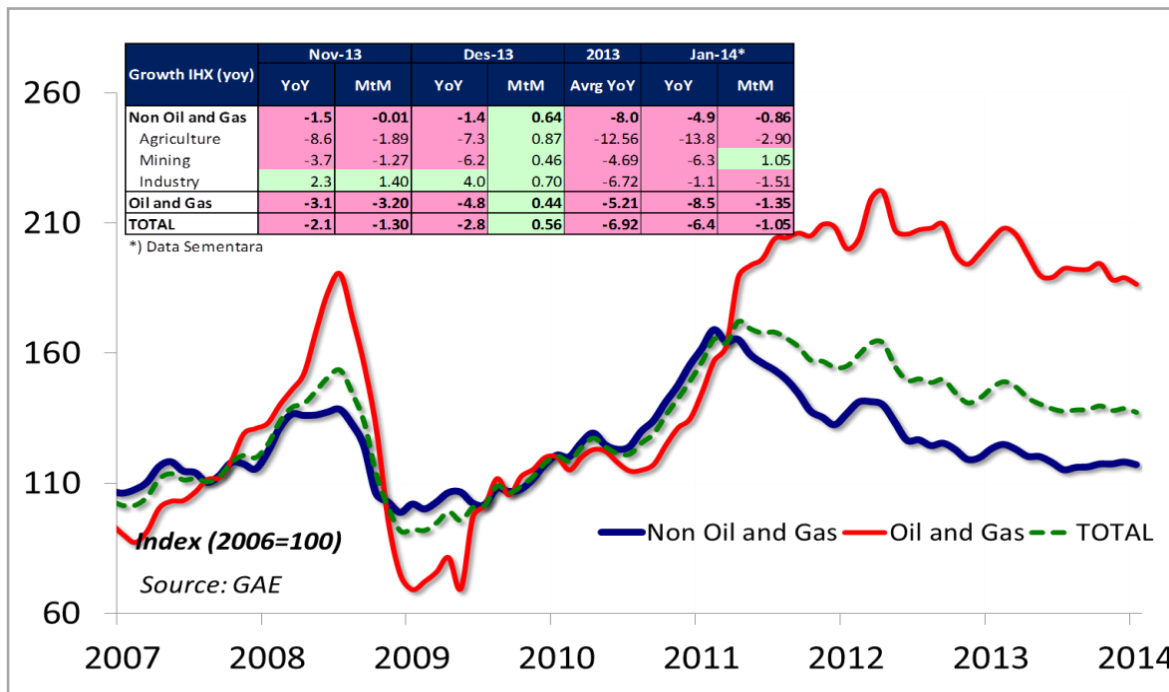


Ekonomi Global: Harga Komoditas Internasional

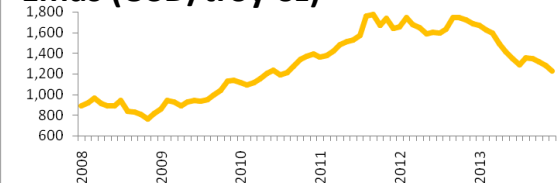
Harga komoditas internasional masih berada dalam tren yang melambat meskipun kontraksi yang terjadi tidak sebesar perkiraan yang ada...

- Harga emas masih menurun seiring preferensi investor untuk membeli saham.
- Harga komoditas tambang juga belum pulih sepenuhnya karena tingkat permintaan yang masih lemah dari negara-negara pengimpor utama.

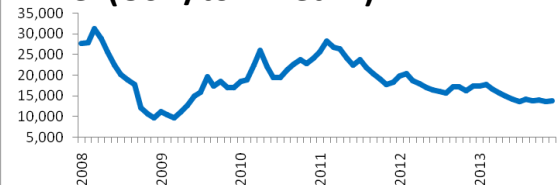
Perkembangan Harga Internasional Beberapa Komoditas



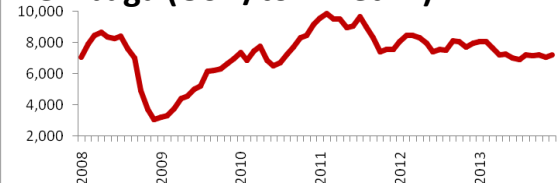
Emas (USD/troy oz)



Nikel (USD/ton metrik)



Tembaga (USD/ton metrik)



Perekonomian Nasional

Ekonomi Nasional: Sisi Lapangan Usaha

Pertumbuhan Kawasan Sumatera dan KTI didukung oleh ekspor komoditas sektor pertanian (karet), pertambangan (batu bara, timah, tembaga), dan industri pengolahan (CPO, LNG)...

- Sektor-sektor *nontradable* mengalami perlambatan karena melemahnya konsumsi domestik.
- Dengan perkembangan tersebut, perekonomian Indonesia untuk keseluruhan tahun 2013 tumbuh melambat dari 6,3% (yoy) di tahun 2012 menjadi 5,8% (yoy) di tahun 2013.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari Sisi Lapangan Usaha

%Y-o-Y, Tahun Dasar 2000

Sektor	2011	2012	2013				2013
			I	II	III	IV	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, & Perikanan	3.4	4.2	3.7	3.3	3.3	3.8	3.5
Pertambangan & Penggalian	1.4	1.6	0.1	-0.6	2.0	3.9	1.3
Industri Pengolahan	6.1	5.7	6.0	6.0	5.0	5.3	5.6
Listrik, Gas & Air Bersih	4.8	6.2	7.9	4.0	3.8	6.6	5.6
Konstruksi	6.6	7.4	6.8	6.6	6.2	6.7	6.6
Perdagangan, Hotel & Restoran	9.2	8.1	6.5	6.4	6.1	4.8	5.9
Pengangkutan & Komunikasi	10.7	10.0	9.6	10.9	9.9	10.3	10.2
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan	6.8	7.1	8.2	7.7	7.6	6.8	7.6
Jasa-jasa	6.7	5.2	6.5	4.5	5.6	5.3	5.5
PDB	6.5	6.3	6.0	5.8	5.6	5.7	5.8

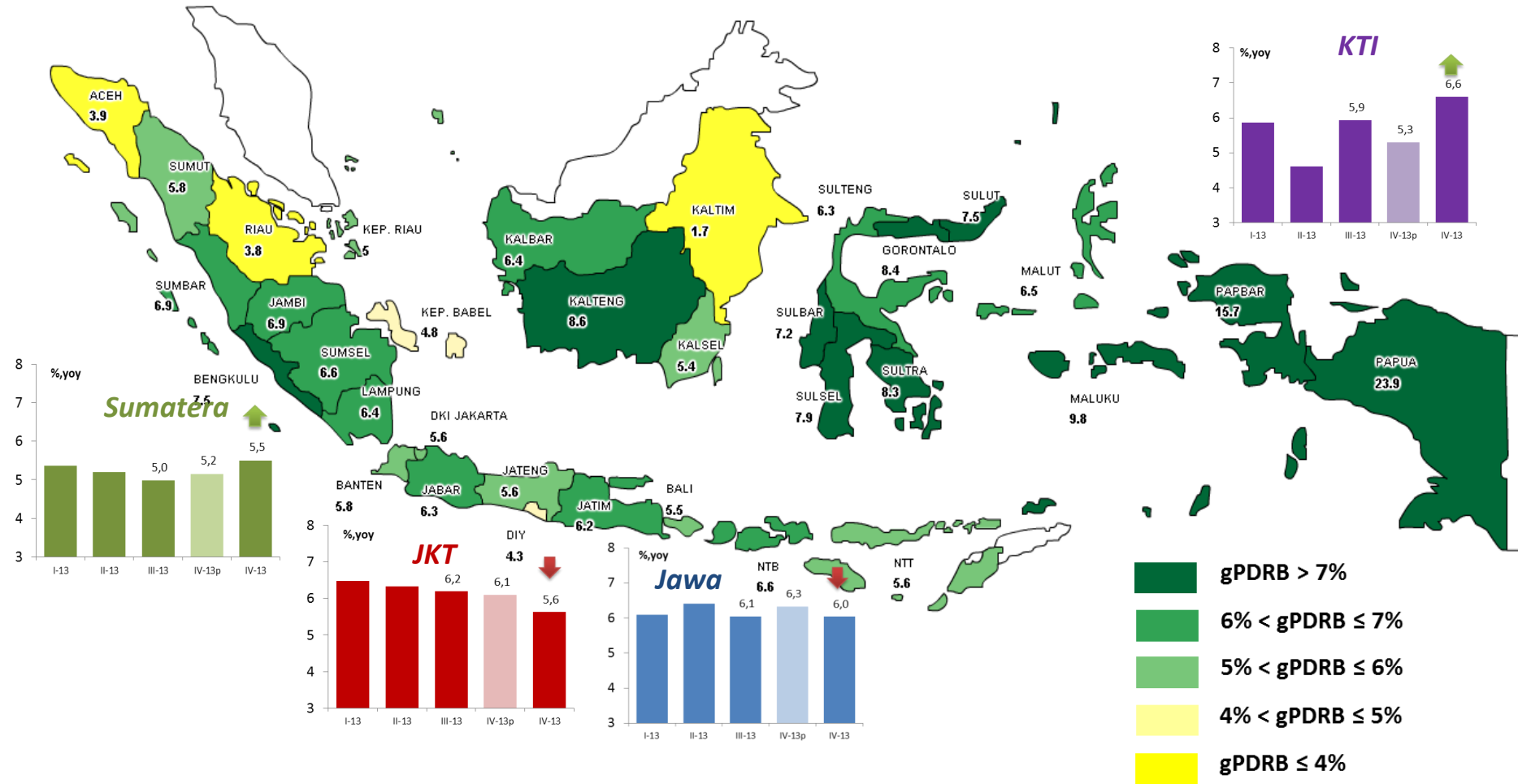
Sumber : BPS

* Proyeksi Bank Indonesia

Ekonomi Nasional: Daerah Pendorong

Di triwulan IV 2013, ekonomi Indonesia tumbuh meningkat dibandingkan triwulan III 2013...

- Menguatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh Kawasan Sumatera dan KTI.
- Dorongan tersebut membuat perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,72% (yoy) pada triwulan IV 2013 setelah sebelumnya tumbuh sebesar 5,62% (yoy).

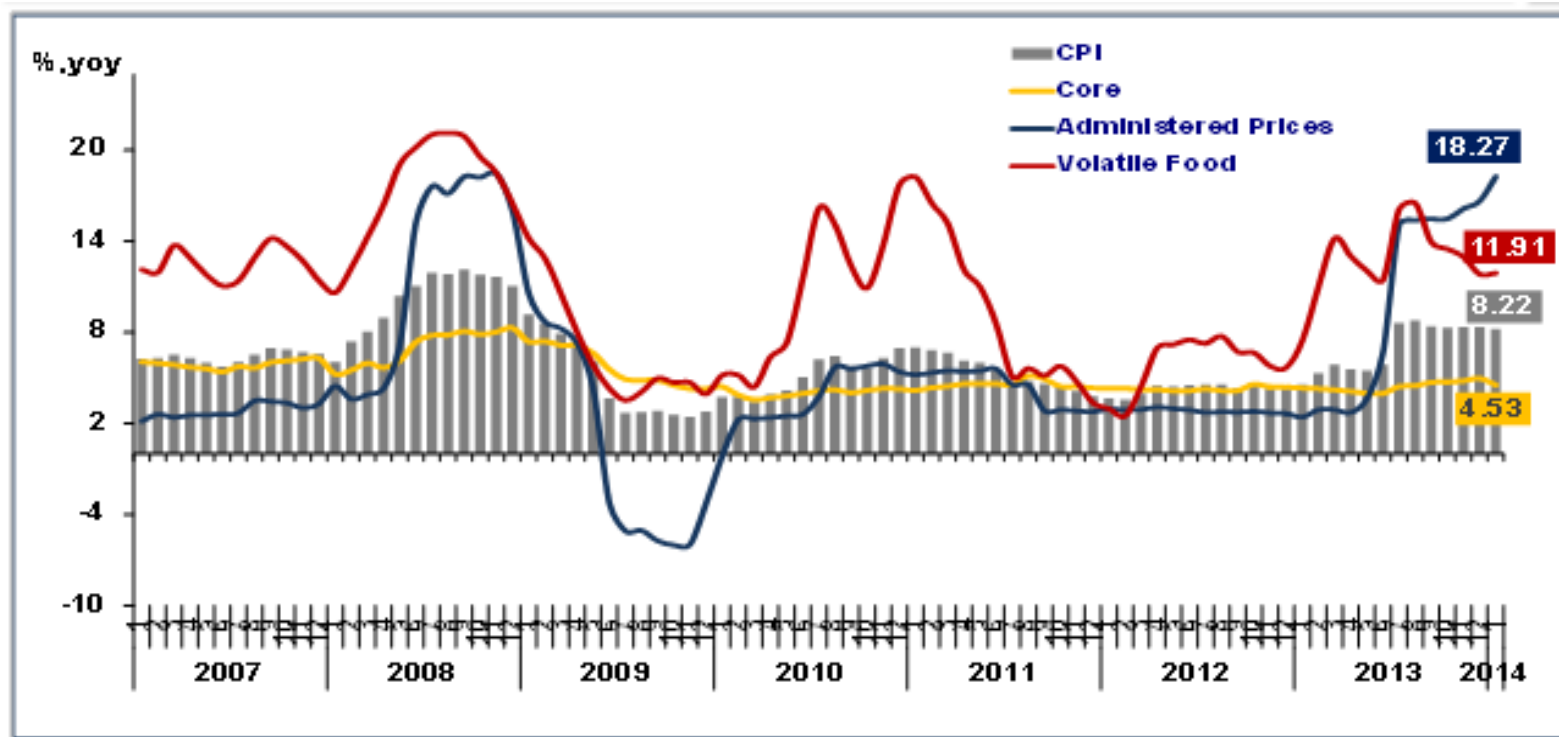


Inflasi Nasional: Disagregasi Inflasi

Inflasi yang terjadi di Januari 2014 masih sejalan dengan pola historisnya...

- Inflasi terutama dipengaruhi oleh kenaikan inflasi *volatile food* akibat bencana alam dan banjir yang mengganggu produksi dan distribusi pangan.
- Tekanan inflasi dari komponen *volatile food* mendorong inflasi pada Januari 2014 sebesar 1,07% (mtm) atau sebesar 8,22% (yoy).

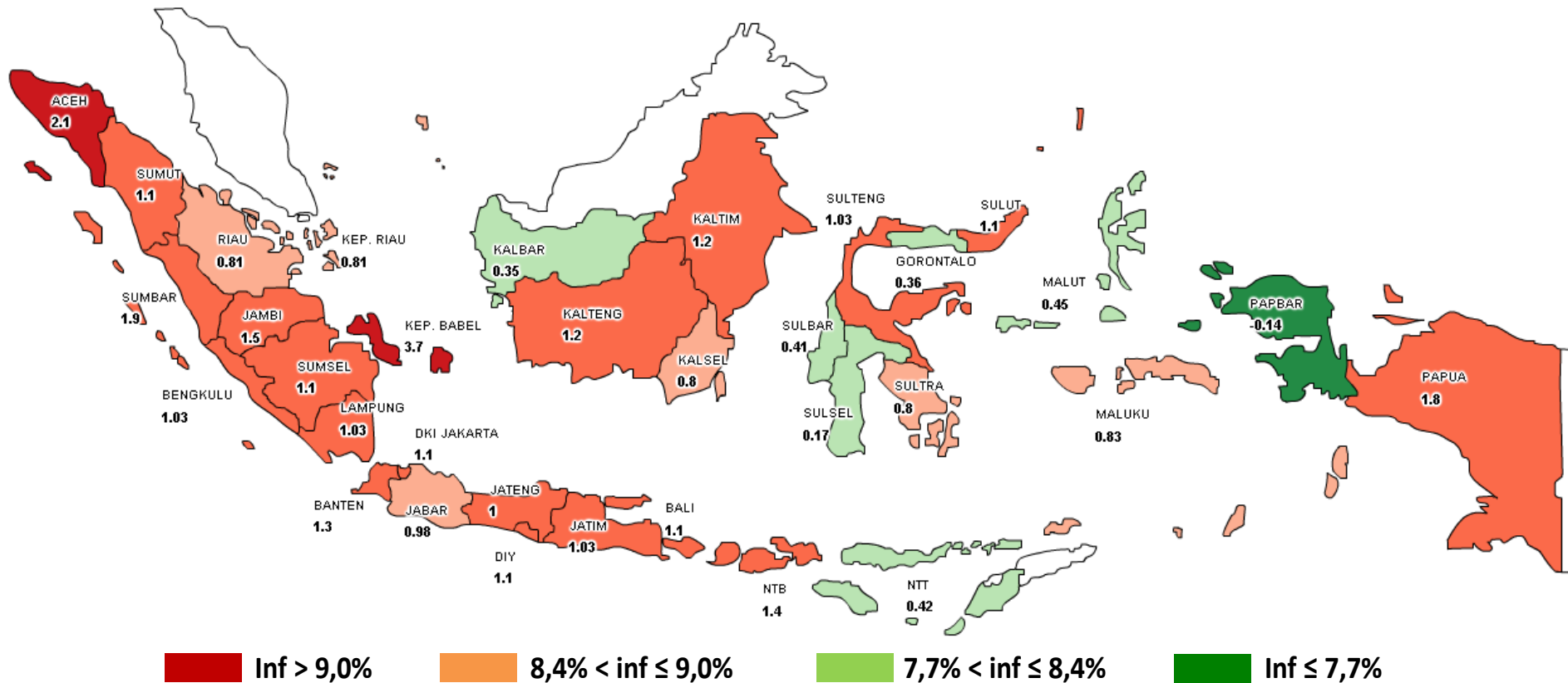
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari Sisi Lapangan Usaha



Inflasi Nasional: Sebaran Inflasi Daerah

Peningkatan inflasi pada Januari 2014 tampak di Kawasan Sumatera, Jawa, serta sebagian Kawasan Timur Indonesia (KTI)...

- Meningkatnya tekanan inflasi di Kawasan Sumatera dan Jawa disebabkan produksi yang menurun dan distribusi yang terhambat akibat kondisi cuaca yang tidak kondusif dan bencana alam.
- Peningkatan inflasi pangan di KTI terjadi akibat kenaikan harga komoditas ikan segar, namun tertahan oleh koreksi harga komoditas subkelompok bumbu-bumbuan.



Perekonomian Wilayah Sulawesi Maluku Papua

Evaluasi 2013

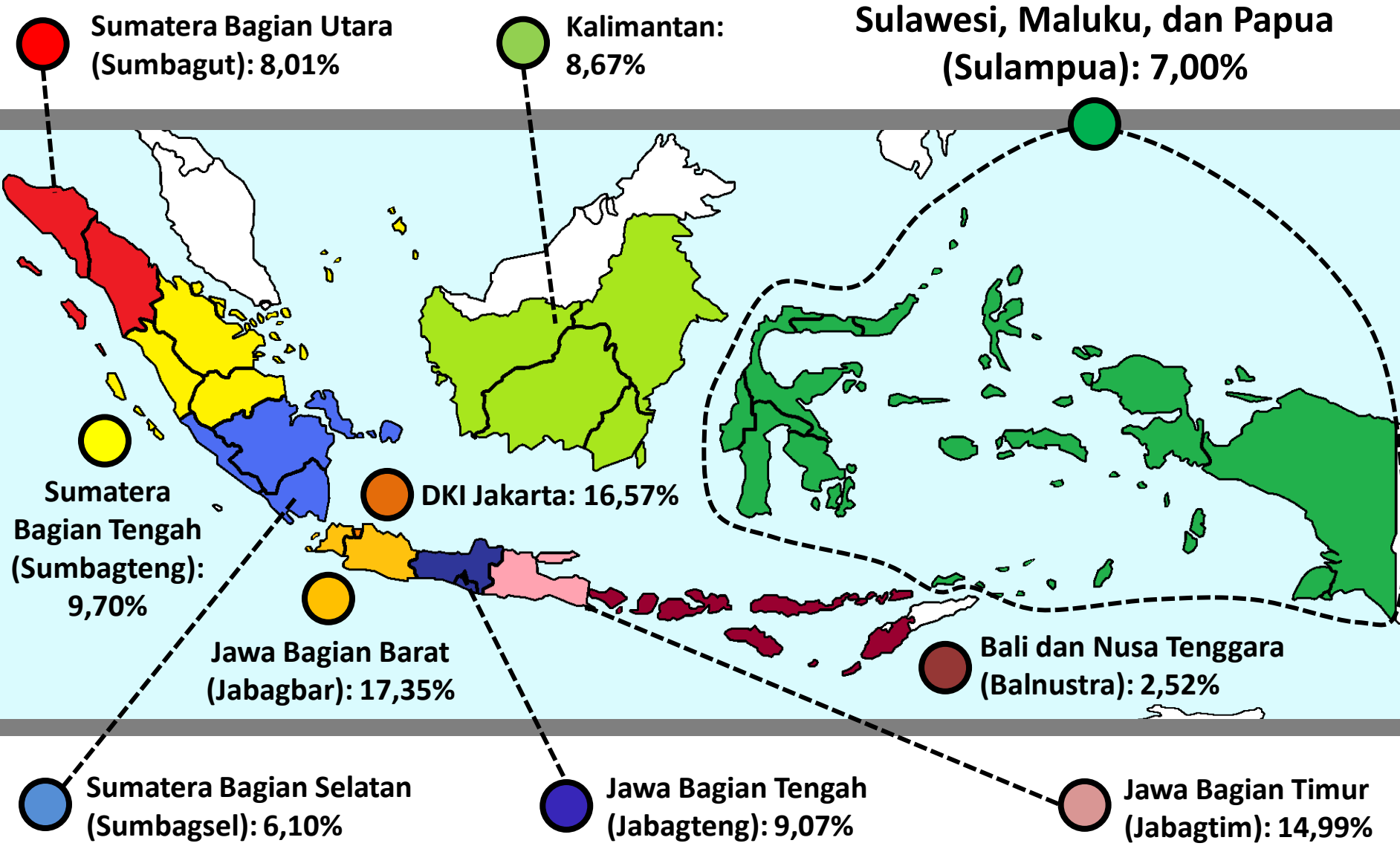
Sulampua

1. Ekonomi Sulampua Tw-IV tumbuh 10,4% (yoy), lebih tinggi dari triwulan sebelumnya. Tahun 2013, tumbuh 8,7%, lebih tinggi dari 2012 (8,1%)
2. Pertumbuhan tinggi provinsi, Papua, Papua Barat, dan Sulawesi Tenggara menjadi pendorong pertumbuhan wilayah Sulampua.
3. Produksi Tambang pada Tw-IV meningkat tajam, diduga memanfaatkan masa pra pemberlakuan UU Minerba.
4. Laju inflasi Tw-IV sebesar 7,02% (yoy), lebih rendah dari inflasi di triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 7,59% (yoy).

Proyeksi 2014

1. Di tahun 2014, pertumbuhan ekonomi Sulampua diperkirakan melambat menjadi 5,4% - 5,9% (yoy), sebagai dampak penerapan UU Minerba (provinsi terpengaruh: Sulteng, Sultra, dan Papua).
2. Tekanan inflasi Sulampua 2014 diproyeksikan tidak setinggi tahun sebelumnya, yaitu pada kisaran 4.7% - 5.2% (yoy).

Pangsa Perekonomian Sulampua



Pertumbuhan Ekonomi: Provinsi di Sulampua

Pada triwulan IV 2013, ekonomi Sulampua tumbuh menguat...

- Pertumbuhan ekonomi Sulampua tercatat sebesar 10,4% (yoy), lebih tinggi dari triwulan sebelumnya.
- Beberapa provinsi seperti Papua, Papua Barat, dan Sulawesi Tenggara tumbuh cukup signifikan sehingga berkontribusi mendorong kenaikan pertumbuhan wilayah Sulampua.
- Untuk keseluruhan tahun 2013, Wilayah Sulampua tumbuh menguat dari 8,1% (yoy) pada 2012 menjadi 8,7% (yoy) seiring menguatnya kinerja sektor *tradable* utama.

Pertumbuhan Ekonomi Sulampua Menurut Provinsi

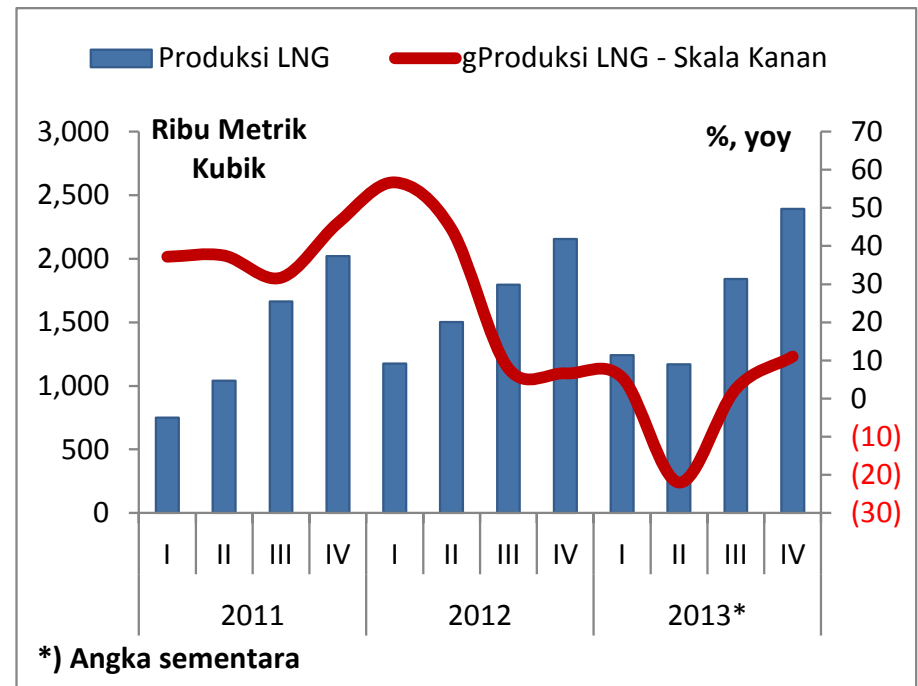
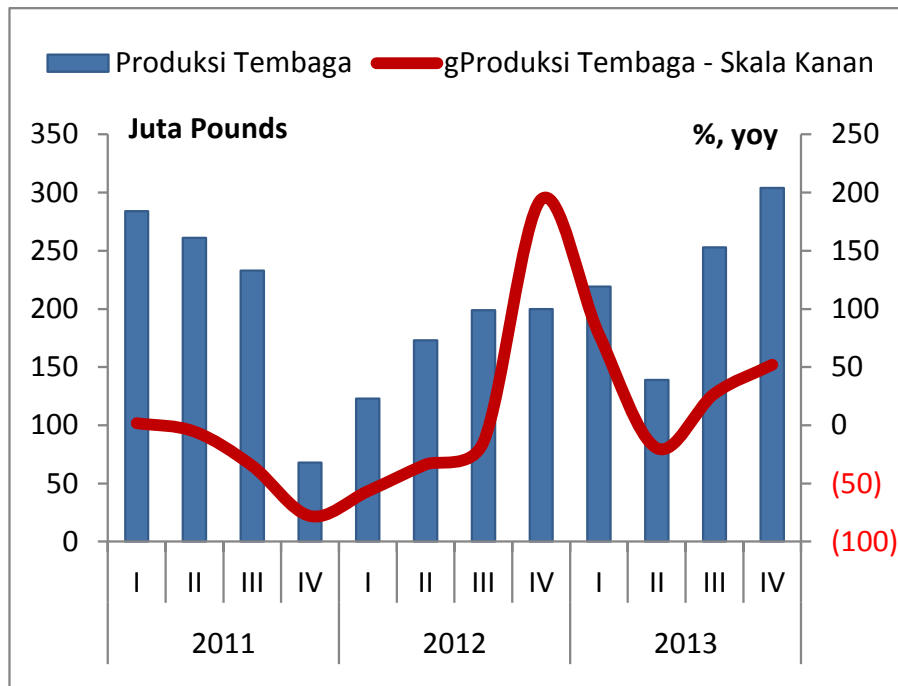
Provinsi (%; yoy)	2012				2012	2013				2013
	1	2	3	4		1	2	3	4	
1. Sulawesi Selatan	7.9	8.1	8.7	8.9	8.4	8.2	6.2	8.3	7.9	7.6
2. Sulawesi Barat	15.6	8.9	4.0	8.2	9.0	7.3	7.3	6.8	7.2	7.2
3. Sulawesi Tenggara	10.1	10.7	11.3	9.6	10.4	9.8	7.0	4.2	8.3	7.3
4. Sulawesi Tengah	10.0	9.4	6.6	11.0	9.2	10.7	10.9	10.0	6.3	9.4
5. Gorontalo	8.4	8.3	6.6	7.6	7.7	7.1	7.7	7.9	8.4	7.8
6. Sulawesi Utara	7.5	7.2	8.2	8.4	7.9	7.6	7.3	7.5	7.5	7.4
7. Maluku Utara	7.3	7.3	6.3	5.8	6.7	6.0	6.4	5.6	6.5	6.1
8. Maluku	7.6	11.7	7.9	4.3	7.8	3.2	2.0	5.4	9.8	5.1
9. Papua Barat	35.8	24.6	3.9	5.2	15.8	9.5	3.5	8.5	15.7	9.3
10. Papua	-11.2	-3.3	1.3	18.9	1.1	16.2	-0.5	18.0	23.9	14.7
Wilayah Sulampua	7.6	8.1	6.9	9.8	8.1	9.4	5.9	9.1	10.4	8.7

Penopang Pertumbuhan

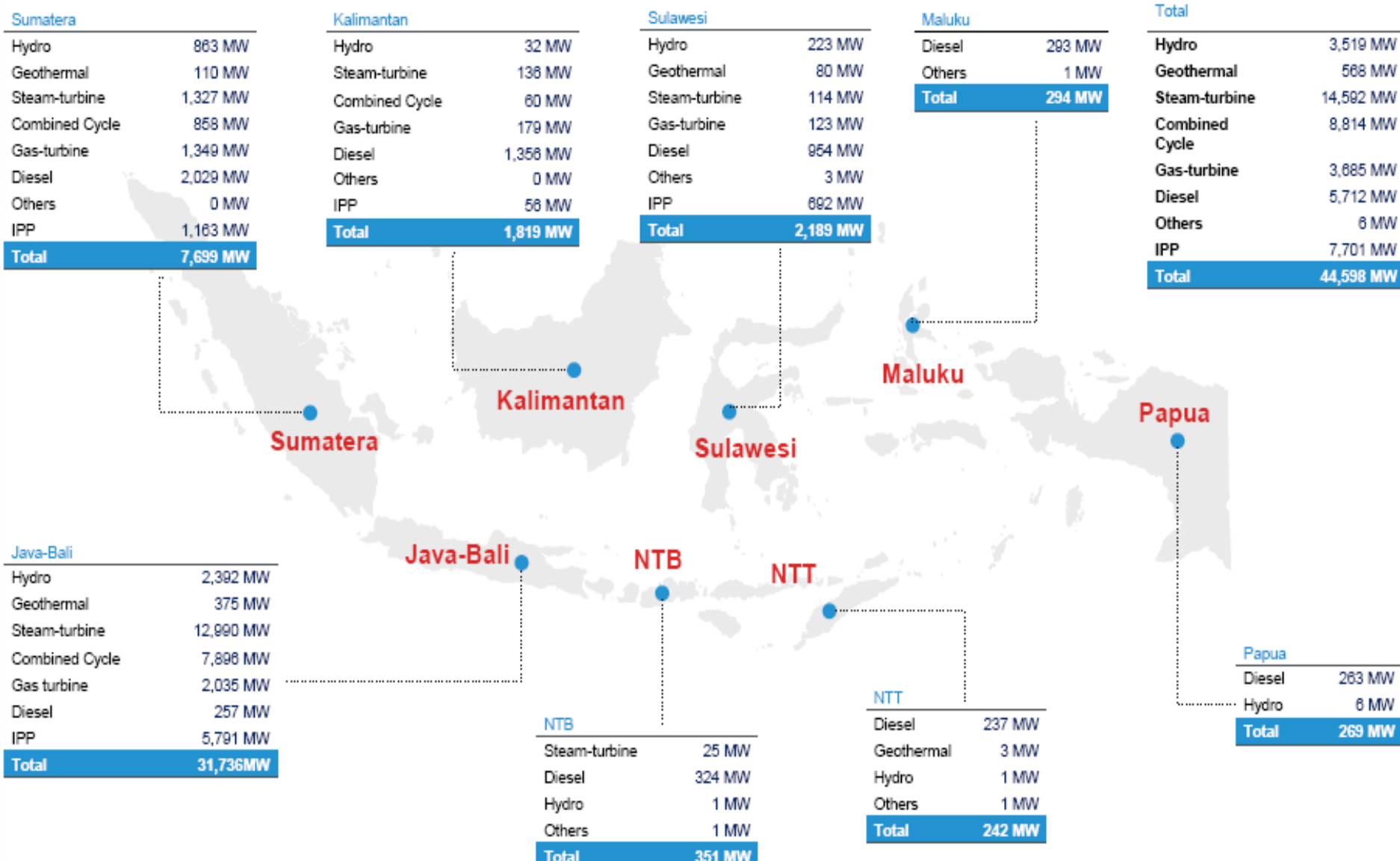
Pertumbuhan ekonomi Sulampua yang tinggi pada triwulan IV 2013 ditopang oleh ekspor komoditas yang dihasilkan oleh sektor tradable utama...

- Produksi tambang mengalami akselerasi seiring lancarnya kegiatan operasional produsen serta antisipasi pemberlakuan aturan ekspor mineral dalam bentuk mentah.
- Kinerja ekspor didukung juga oleh hasil industri pengolahan gas yang tumbuh menguat pada triwulan IV 2013 seiring peningkatan harga internasional komoditas gas olahan.

Produksi Tembaga dan LNG



Tantangan : Kapasitas terpasang listrik Sulampa 2013 (Semester I) masih rendah, sebesar 2.752 MW atau 6,17% dari kapasitas terpasang seluruh Indonesia (44.598 MW).



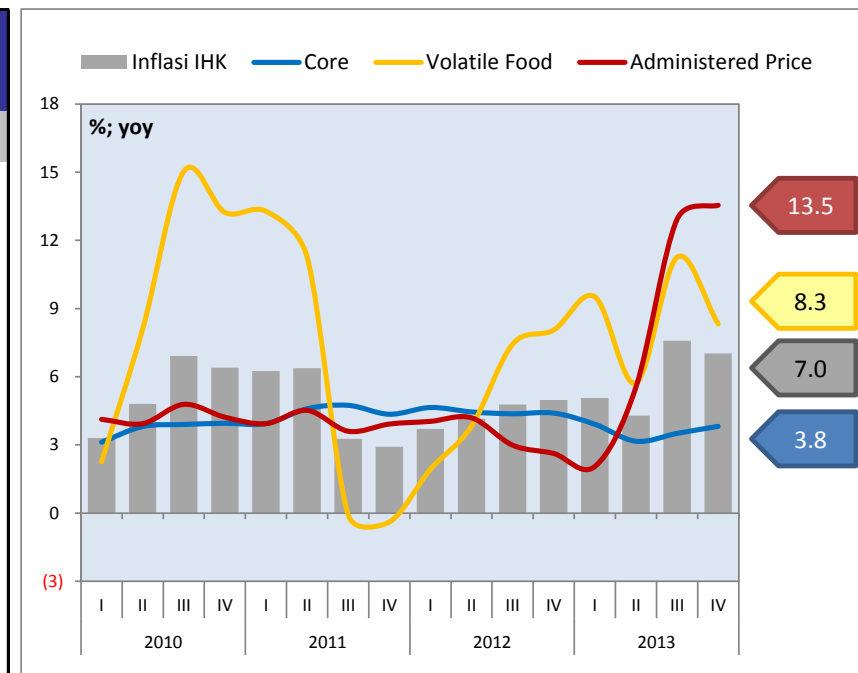
Inflasi: Faktor Pendorong

Pada triwulan IV 2013, tekanan inflasi Sulampua melemah dibandingkan triwulan III 2013...

- Perlambatan laju inflasi di Sulampua dipengaruhi oleh melambatnya laju inflasi di beberapa provinsi, antara lain Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat, dan Papua.
- Kembali normalnya pola pergerakan harga membuat inflasi tercatat sebesar 7,02% (yoy), lebih rendah dari inflasi di triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 7,59% (yoy).
- Dibandingkan tahun 2012, inflasi tahun 2013 mengalami peningkatan seiring beberapa kebijakan pemerintah yang mempengaruhi harga komponen *administered price*.

Inflasi Sulampua Menurut Provinsi dan Disagregasi Inflasi Sulampua

Inflasi Provinsi (%; yoy)	2012				2013			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Sulampua	3.60	4.15	4.78	4.98	5.06	4.29	7.59	7.02
Sulsel	4.06	3.84	4.48	4.41	4.61	4.37	7.23	6.21
Sulbar	3.81	3.24	3.71	3.28	4.19	4.30	5.86	5.91
Sultra	5.10	4.65	2.03	5.25	3.02	3.76	7.30	5.92
Sulut	0.95	3.73	5.23	6.04	6.83	4.95	7.73	8.12
Sulteng	2.50	4.99	6.78	5.87	5.97	3.89	7.29	7.57
Maluku	8.65	6.25	7.07	6.73	2.58	1.70	9.86	8.81
Malut	4.54	4.30	3.87	3.29	3.97	2.93	9.66	9.78
Gorontalo	5.91	5.95	5.40	5.31	5.18	3.59	3.40	5.84
Papua	1.94	1.80	2.94	4.52	5.89	6.07	8.58	8.27
Papua Barat	2.07	4.11	5.52	5.07	7.62	5.79	9.70	7.25



Koordinasi Pengendalian Inflasi

Koordinasi Pengendalian Inflasi melalui TPID semakin berkembang di Sulampua

- Kesadaran pengendalian inflasi mulai bertumbuh di Sulampua.
- Instruksi Kemendagri No.027-1696-SJ ditindaklanjuti dengan pembentukan TPID Kab/Kota sebanyak 25 TPID Kab/Kota.

Tabel Kelembagaan TPID di Sulampua

Provinsi	TPID Prov	TPID Kab/Kota	Jumlah Kota Inflasi	Jumlah Kab/Kota
Sulsel	1	14 (Makassar, Parepare, Palopo, Bone, Bulukumba, Soppeng*, Sinjai*, Tana Toraja*, Maros*, Pangkep*, Takalar*, Enrekang*, Luwu Timur*, dan Barru*)	5	24
Sulbar	1		1	5
Sultra	1	1 (Kendari)	2	12
Sulteng	1	1 (Palu)	1	11
Gorontalo	1	3 (Gorontalo, Gorontalo Utara*, Bone Bolango*)	1	6
Sulut	1	1 (Manado)	1	15
Malut	1	1 (Ternate)	1	9
Maluku	1	1 (Ambon)	2	11
Papua	1	1 (Jayapura)	2	29
Papua Barat	2	2 (Sorong dan Manokwari)	2	11
Jumlah	10	25	18	133

Prospek Perekonomian

Di tahun 2014, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tumbuh melambat dan tekanan inflasi diproyeksikan tidak setinggi tahun sebelumnya...

- Ekonomi Sulampua diperkirakan tumbuh pada kisaran 5,4% - 5,9% (yoy) apabila aktivitas tambang secara keseluruhan terhambat akibat pengaturan ekspor mineral dalam bentuk mentah.
- Inflasi diperkirakan terkoreksi setelah penyesuaian harga BBM dan berada di kisaran 4.7% - 5.2% (yoy).

Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Wilayah	2011	2012	2013					2014	
			I	II	III	IV	Total	Jan	Total ^p
PDRB (%; yoy)	7.2	8.1	9.4	5.9	9.1	10.4	8.7		5.4 - 5.9
Sisi Permintaan									
Konsumsi	6.6	7.2	6.7	6.4	6.7	7.3	6.8		
Konsumsi Swasta	6.9	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.8		
Konsumsi Pemerintah	5.7	7.9	6.0	5.2	6.3	8.9	6.6		
Pembentukan Modal Tetap Bruto	9.8	13.5	11.1	11.6	11.3	10.3	11.0		
Ekspor	(2.5)	1.9	11.2	2.7	15.7	22.7	13.3		
Impor	2.1	5.7	4.9	4.3	(0.1)	5.5	3.6		
Sisi Produksi									
Sektor Pertanian	5.0	5.2	3.3	2.2	4.4	8.3	4.5		
Sektor Pertambangan & Penggalian	(11.7)	0.1	27.7	(1.5)	24.8	22.6	18.3		
Industri Pengolahan	18.5	12.7	9.6	5.5	7.2	11.4	8.4		
Listrik, Gas & Air bersih	8.1	11.6	8.1	10.9	10.4	10.3	9.9		
Bangunan	13.1	12.7	8.6	9.3	8.9	7.4	8.5		
Perdagangan, Hotel & Restoran	10.7	10.2	10.2	10.0	9.1	10.2	9.9		
Pengangkutan & Komunikasi	9.6	10.8	8.0	8.8	8.6	7.5	8.2		
Keuangan, Persewaan & Jasa perush.	11.9	11.9	15.1	13.1	13.9	13.0	13.7		
Jasa-jasa	8.8	7.1	7.5	6.1	7.6	7.4	7.2		
Inflasi IHK (%; yoy)	2.9	5.0	5.1	4.3	7.6	7.0	7.0	7.2	4.7 - 5.2

Perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan

Evaluasi 2013

Sulsel

1. Perekonomian Sulsel 2013 tumbuh 7,65% (yoy), tetap lebih tinggi daripada pertumbuhan nasional (5,8%; yoy).
2. Faktor pendukung adalah Sektor primer dan sekunder Sulsel pada 2013 tumbuh lebih tinggi daripada nasional.
3. Dari sisi harga, inflasi Sulsel pada 2013 mengalami peningkatan dibandingkan laju inflasi pada 2012, namun tetap lebih kecil dari inflasi nasional
4. Pencapaian indikator sistem pembayaran, intermediasi perbankan, dan target keuangan daerah cukup baik dan mendukung tingginya pertumbuhan ekonomi.

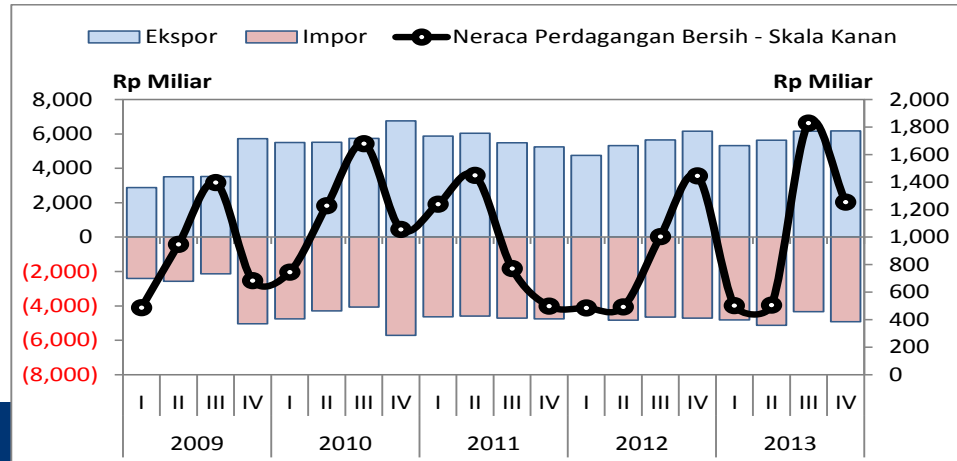
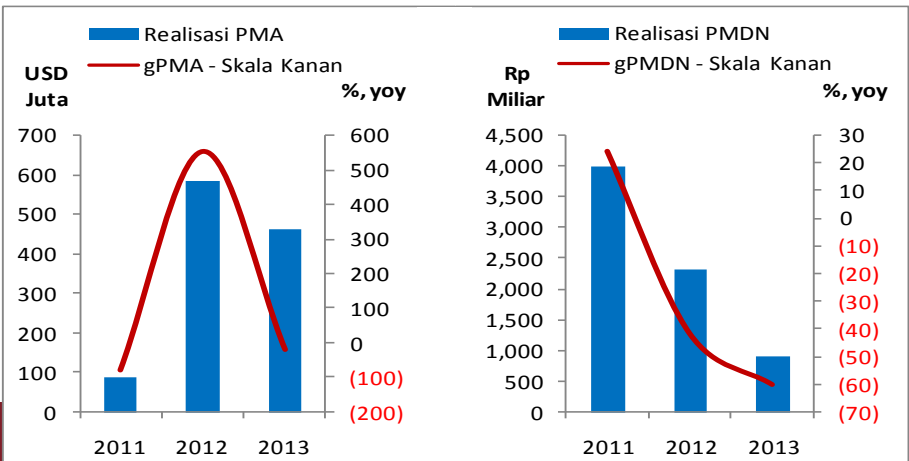
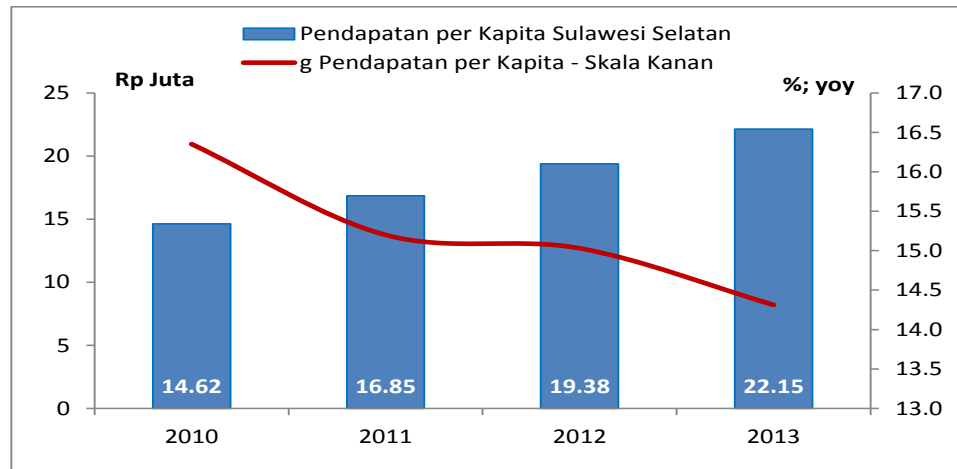
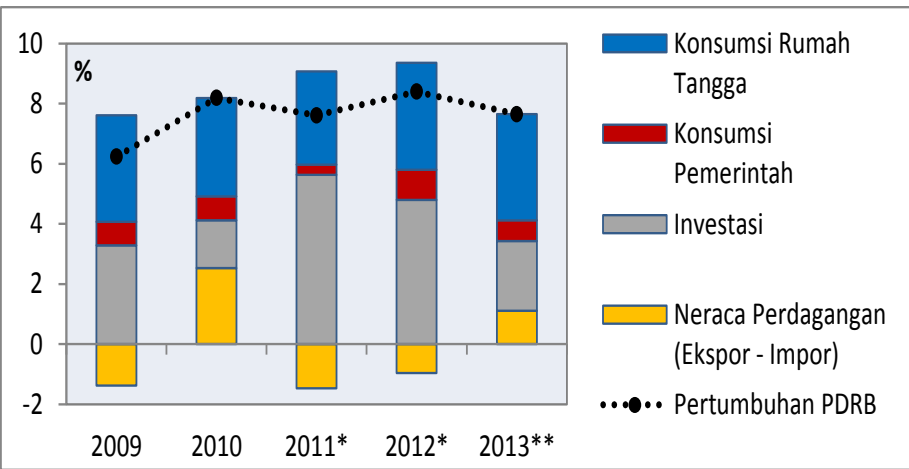
Proyeksi 2014

1. Perekonomian Sulsel pada tahun 2014 diperkirakan akan tumbuh pada level 7,0% - 8,0%(yoy). Pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada penyelesaian proyek-proyek infrastruktur baik oleh pemerintah dan perdagangan dengan luar negeri.
2. Inflasi Sulsel 2014 akan berada pada kisaran 4,3% - 5,3%, namun akan mengalami tekanan pada awal tahun terutama untuk VF dan *core inflation*.

Pertumbuhan Ekonomi: Sisi Permintaan

Pada tahun 2013, perekonomian Sulsel tumbuh 7,65% (yoy), tetap lebih tinggi daripada pertumbuhan nasional (5,8%; yoy).

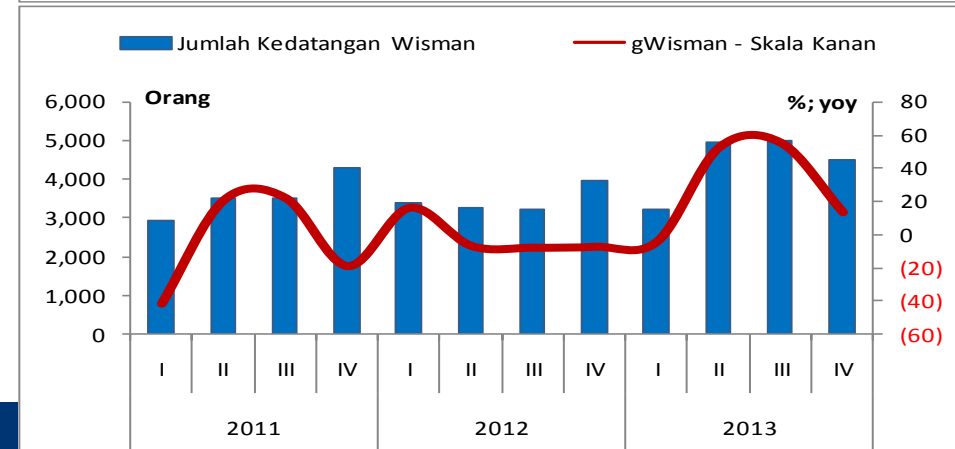
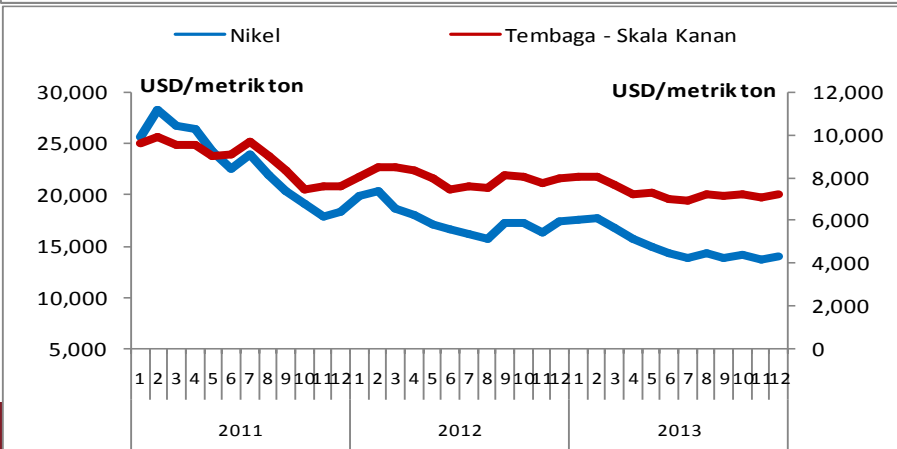
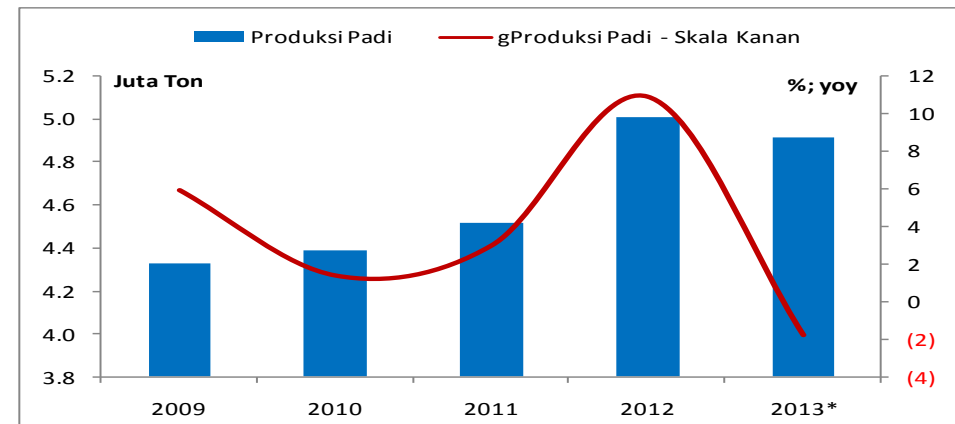
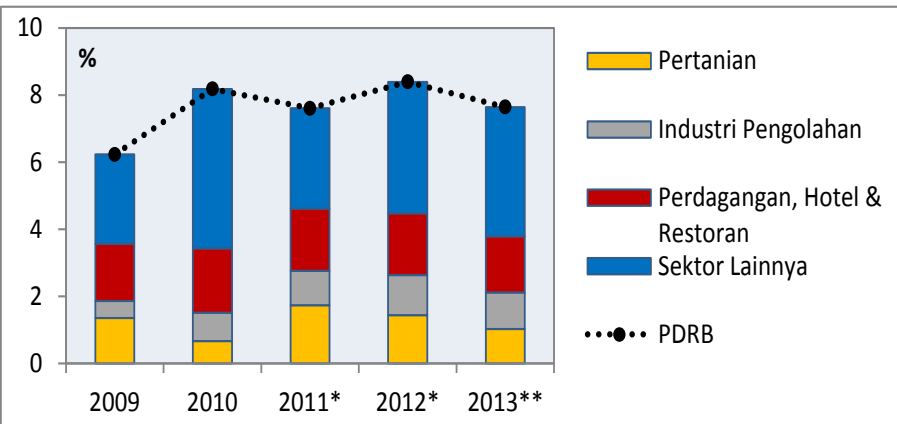
- Komponen konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor cenderung tumbuh lebih tinggi daripada nasional.
- Kinerja neraca perdagangan bersih Sulsel mengalami akselerasi yang signifikan.
- **Tantangan**: melambatnya pertumbuhan pendapatan per kapita Sulawesi Selatan.



Pertumbuhan Ekonomi: Sisi Sektoral

Sektor primer dan sekunder Sulsel pada 2013 tumbuh lebih tinggi daripada nasional.

- Sektor primer (Pertanian, Pertambangan) serta sektor sekunder (industri, LGA, dan Konstruksi) tumbuh lebih tinggi daripada sektor yang sama di nasional.
- Sektor pertambangan dan penggalian Sulsel mengalami penguatan dibandingkan tahun 2012, karena dampak UU Minerba relatif minimal.
- **Tantangan :** Rata-rata tingkat penghunian kamar hotel sepanjang tahun 2013 hanya meningkat sebesar 0,32%; produksi tabama cenderung menurun.

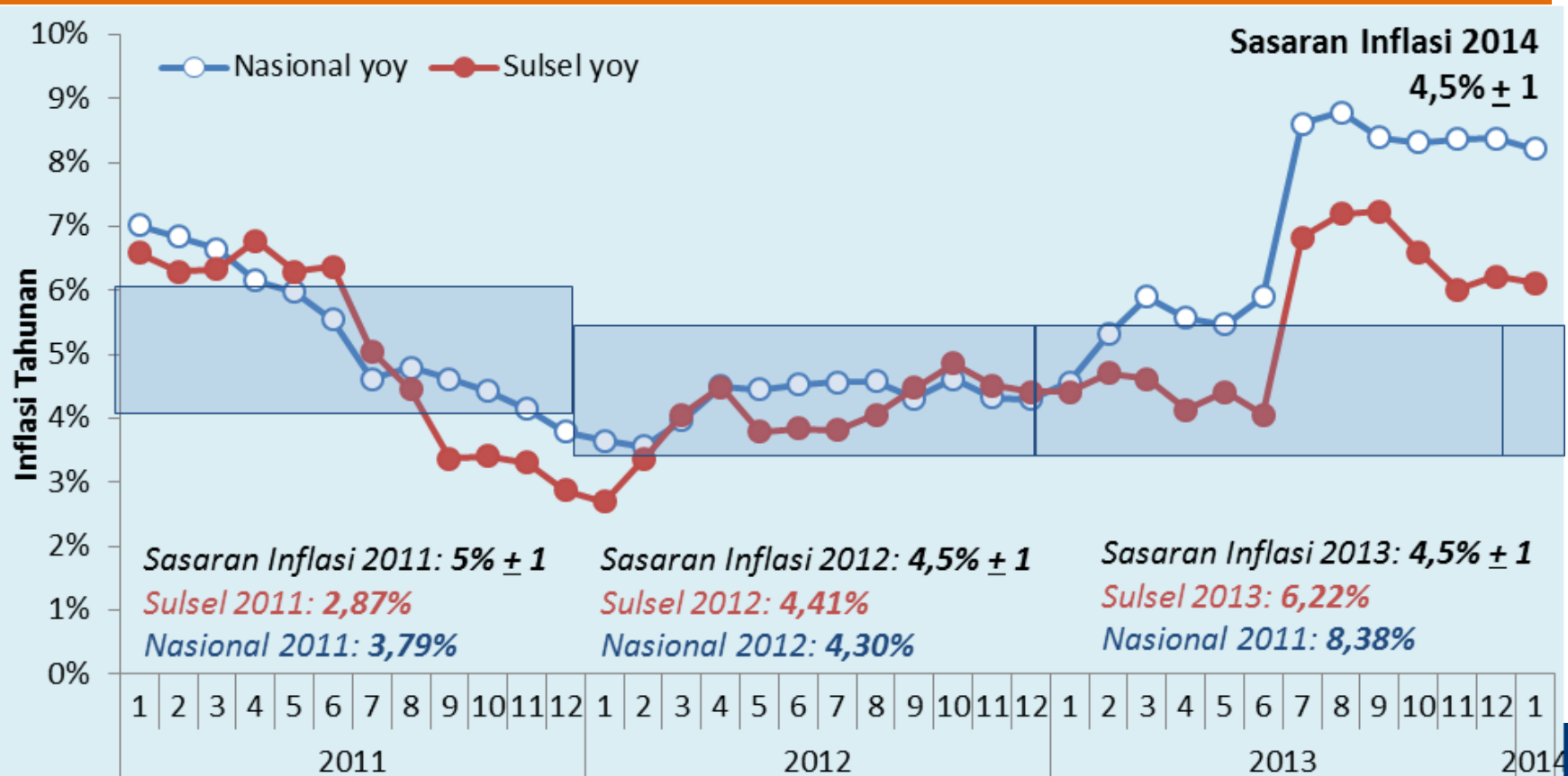


Inflasi Sulsel 2013

Inflasi Sulsel pada 2013 mengalami peningkatan dibandingkan laju inflasi pada 2012, namun tetap lebih kecil dari inflasi nasional

- Pada triwulan IV 2013, inflasi Sulsel tercatat sebesar 6,22% (yoy), lebih rendah dari triwulan III 2013 (7,24%; yoy), seiring redanya dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) serta pasokan pangan yang melimpah.
- Realisasi inflasi Sulsel di luar target inflasi nasional pada tahun 2013.

Perkembangan Harga Sulawesi Selatan dan Nasional



Kinerja perbankan di Sulsel pada triwulan IV2013, dari indikator utama yaitu aset, dana pihak ketiga (DPK), dan kredit/pembiayaan yang disalurkan, memperlihatkan pertumbuhan yang melambat di akhir tahun 2013.

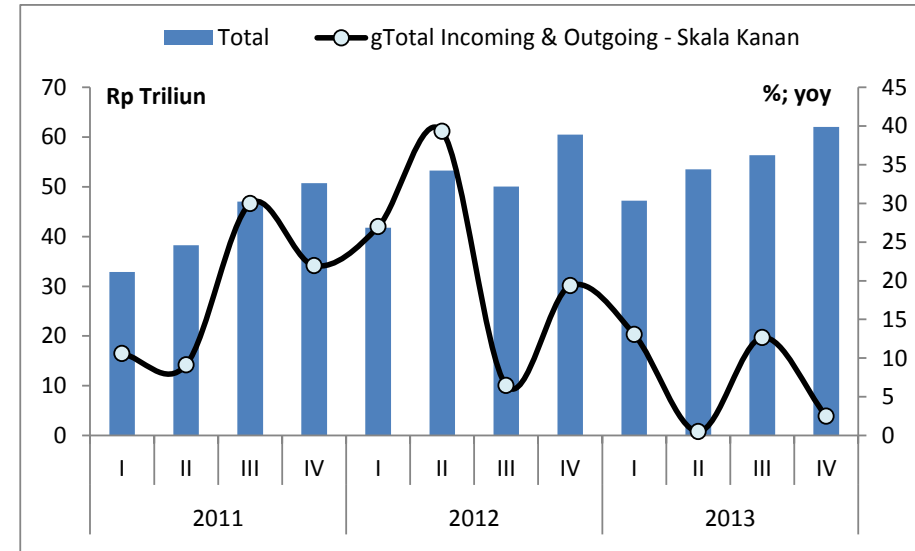
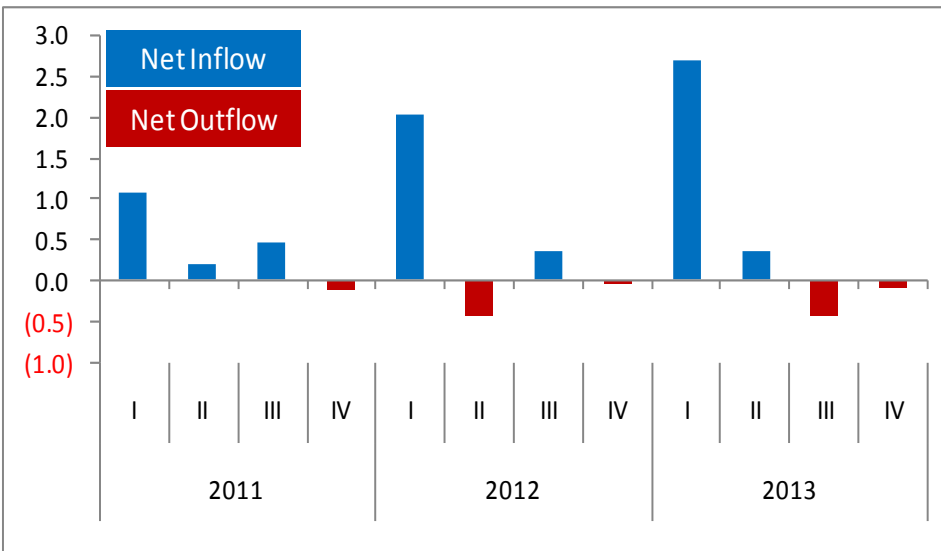
- Perlambatan peningkatan aset bank umum terjadi pada bank pemerintah maupun bank swasta nasional. Perlambatan kenaikan dana pihak ketiga terjadi khususnya pada giro dan tabungan. Sedangkan perlambatan kredit terjadi pada semua jenis penggunaan dan sektor utama.
- Kegiatan intermediasi perbankan sedikit menurun menjadi 133,65%, namun tetap lebih tinggi dibandingkan LDR nasional (92,21%).

Komponen	Pertumbuhan (% yoy)								Nominal (Rp. Milyar)							
	2012				2013				2012				2013			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1. DPK	22.91	25.24	22.80	18.27	14.41	9.97	14.94	12.50	45,580	48,468	49,770	53,546	52,147	53,299	57,204	60,239
a. Giro	20.20	15.28	13.52	17.04	3.98	11.24	27.11	6.87	7,461	7,269	7,246	7,333	7,759	8,086	9,211	7,836
b. Tabungan	26.96	29.90	30.15	19.01	17.29	10.50	12.34	11.17	24,900	27,097	28,434	31,338	29,206	29,942	31,943	34,840
c. Deposito	17.37	17.09	14.55	17.36	14.85	13.07	13.92	18.06	13,219	13,505	14,089	14,875	15,182	15,271	16,050	17,563
2. Kredit	26.30	26.32	22.49	22.77	22.58	21.84	21.71	15.09	58,755	63,265	65,412	69,956	72,019	77,083	79,613	80,509
3. LDR (%)									128.90	130.53	131.43	130.64	138.11	144.62	139.17	133.65
4. NPLs Gross (%)									2.82	2.88	2.65	2.64	2.84	2.68	2.77	3.13

Sistem Pembayaran

Indikator sistem pembayaran nontunai tumbuh melambat yang ditunjukkan oleh kinerja pembayaran nontunai melalui kliring maupun RTGS.

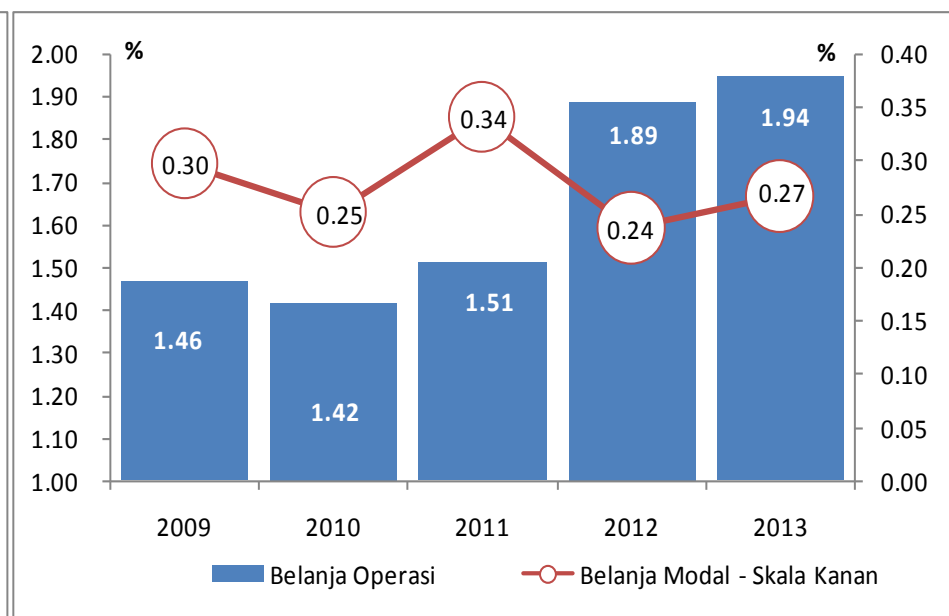
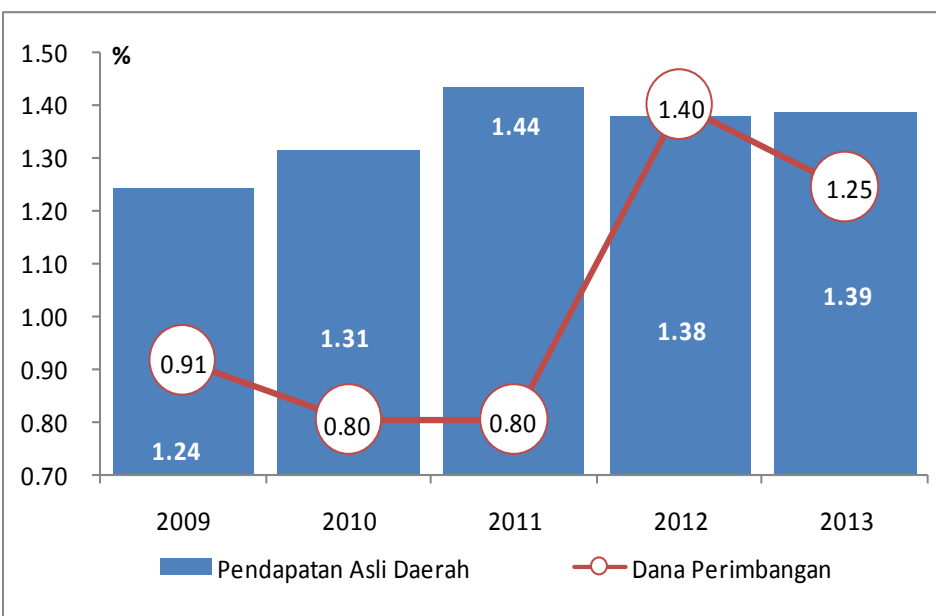
- Terjadinya net outflow pada triwulan laporan disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan uang tunai pada saat perayaan Natal dan Tahun Baru.
- Secara total, nilai transaksi BI-RTGS Sulsel hingga akhir triwulan IV2013 sebesar Rp62,02 triliun atau tumbuh melambat menjadi sebesar 2,46% (yoy), dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar Rp56,38 triliun yang tumbuh 12,66%.



Keuangan Daerah:

Peran pemerintah daerah dalam pembangunan provinsi Sulsel 2013 cukup kuat yang tercermin dari hampir tercapainya beberapa target baik pada pos pendapatan maupun belanja.

- Realisasi pendapatan daerah hingga akhir tahun 2013 hampir mencapai target kenaikan yang ditetapkan, dan sebagai pendorong adalah dari komponen PAD.
- Hingga triwulan IV2013, peran realisasi komponen belanja APBD untuk stimulus ekonomi daerah meningkat.
- Realisasi Belanja Operasional yang bersifat rutin, baik secara nominal maupun persentase capaian, adalah lebih tinggi dari tahun 2012.

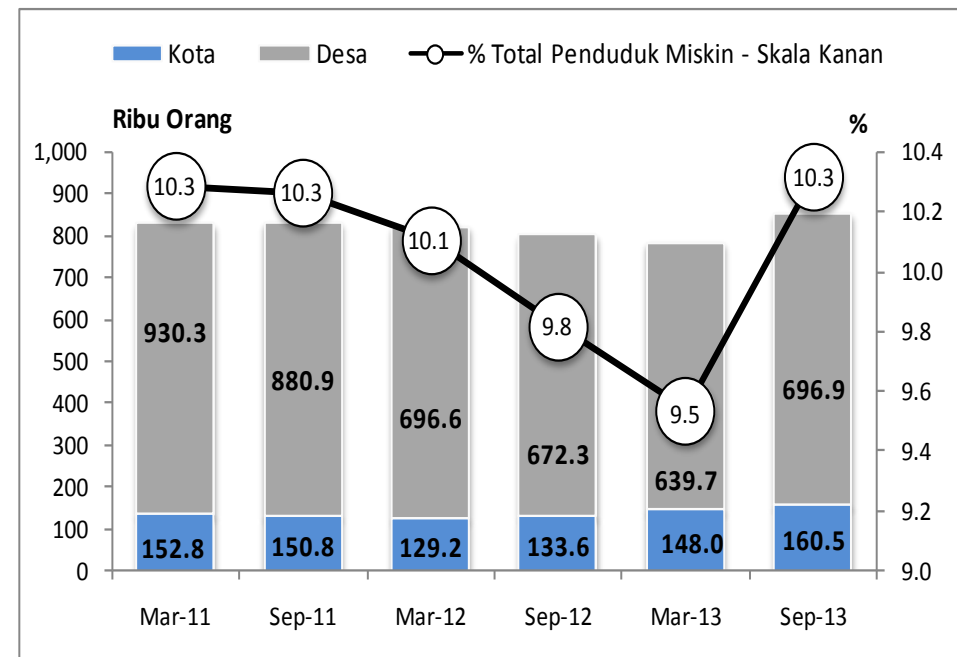


Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan

Pertumbuhan ekonomi Sulsel pada triwulan IV 2013 yang tergolong tinggi telah berhasil menekan tingkat pengangguran terbuka meskipun belum dibarengi dengan penurunan angka kemiskinan.

- Peningkatan pertumbuhan ekonomi diikuti dengan penurunan persentase jumlah pengangguran.
- Penurunan jumlah penduduk miskin di Sulawesi Selatan pada September 2013 lebih tinggi dibanding Maret 2013

Kegiatan Utama	Agustus 2012	Agustus 2013
1. Angkatan Kerja	3.560.891	3.468.192
– Bekerja	3.351.908	3.291.280
– Tidak Bekerja (Pengangguran Terbuka)	208.983	176.912
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	62,8 %	60,5 %
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,9 %	5,1 %



Outlook Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian Sulsel pada tahun 2014 diperkirakan akan tumbuh pada level 7,0% - 8,0%(yoy).

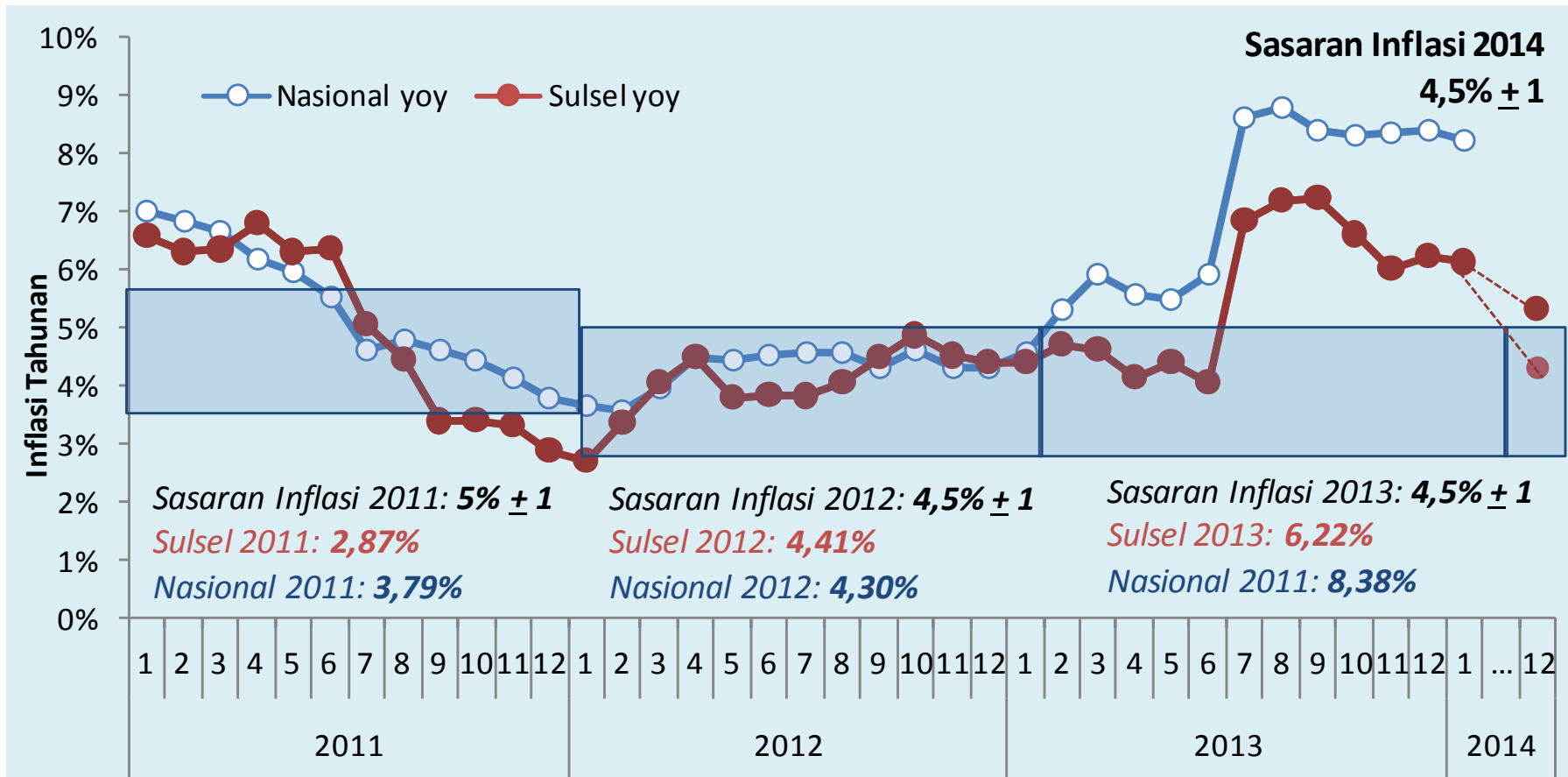
- Pertumbuhan ekonomi yang melambat tersebut tidak terlepas dari relatif lemahnya faktor-faktor pendukung pertumbuhan.
- Pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada penyelesaian proyek-proyek infrastruktur baik oleh pemerintah (dalam kerangka MP3EI maupun bukan) dan pihak swasta serta penyelesaian pembangunan pabrik pemurnian logam (*smelter*).
- Kinerja perdagangan eksternal (ekspor-impor) diprakirakan masih akan tertahan sehubungan dengan masih stabilnya perekonomian negara mitra dagang



Prospek Inflasi Sulsel tahun 2014 (1)

Inflasi Sulsel 2014 akan berada pada kisaran 4,3% - 5,3%

- Dengan mempertimbangkan kondisi di awal tahun dan potensi tekanan inflasi Sulsel sepanjang tahun 2014, inflasi Sulsel akan mampu mendukung pencapaian target nasional ($4,5\% \pm 1\%$).
- Inflasi Sulsel 2014 diproyeksikan berada pada kisaran 4,30% - 5,30% (yoy)



Prospek Inflasi Sulsel tahun 2014 (3)

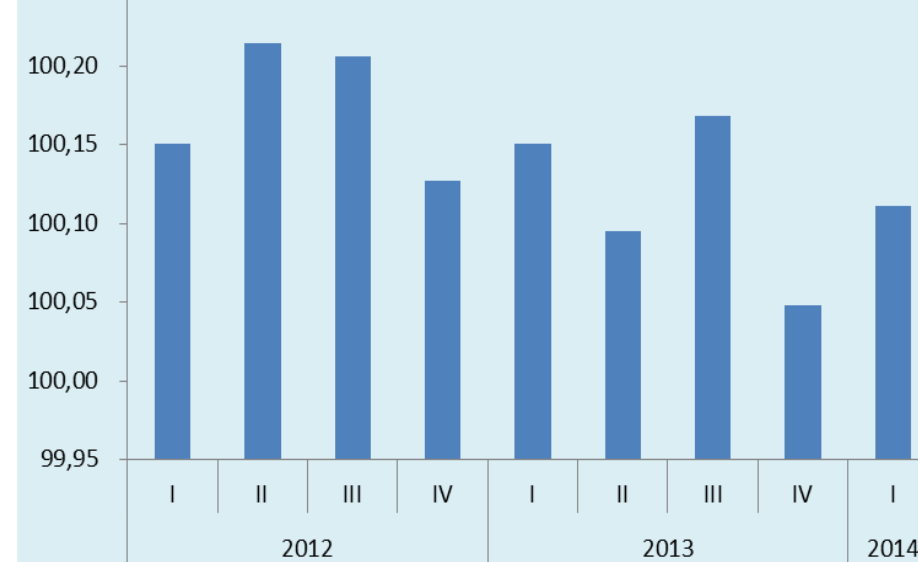
Risiko inflasi 2014 : Komponen core inflation diperkirakan menghadapi ekspektasi kenaikan harga pada awal tahun 2014

- Ekspektasi konsumen yang meningkat pada awal 2014, yang tercermin dari hasil Survey Konsumen (SK). Indeks ekspektasi konsumen menunjukkan akan terjadinya peningkatan harga dalam kurun 3 bulan ke depan.
- Namun demikian, masih terdapat faktor positif yang berasal dari tren pelemahan harga emas internasional dan ekspektasi dari pedagang.

Indeks Ekspektasi Konsumen



Indeks Ekspektasi Pedagang



Terima Kasih